BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah industri kerajinan yang berbahan dasar pandan di Kampung Kreatif Sukaruas Desa Sukaraja Kecamatan Rajapolah. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan mengambil data secara langsung kelapangan yaitu UMKM Kerajinan Anyam Pandan yang tersebar di Kampung Kreatif Sukaruas Desa Sukaraja Kecamatan Rajapolah.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid serta dapat dikembangkan juga dibuktikan. sehingga akan dihasilkan suatu penelitian yang dapat diuji kebenaran serta keasliannya.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner dan wawancara kepada pelaku-pelaku usaha Industri Kerajinan Anyam Pandan di Kampung Kreatif Sukaruas.

3.2.1 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel yaitu menjabarkan variabel teoritis kedalam konsep empiris dan konsep analisis dalam bentuk indikator-indikator yang terukur.

Variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah lima variabel, dimana sesuai dengan judul yaitu Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Pendidikan, dan Lama Usaha Terhadap Omset Penjualan. Adapun lima variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut sugiyono (2016) menjelaskan bahwa “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah Modal (X1). Tenaga Kerja (X2). Pendidikan (X3). Lama usaha (X4).

2. Variabel Dependen (Variabel terikat)

Menurut sugiyono (2016) menyatakan bahwa “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam judul ini adalah Omset Penjualan (Y).

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Omset Penjualan (Y)	Totalitas nilai penjualan produk/barang kerajinan anyam pandan di Home Industri Kampung Kreatif Sukaruas.	Rupiah	Rasio
2.	Modal (X ₁)	Modal tetap: yang dikeluarkan untuk pembelian peralatan dalam proses produksi kerajinan anyam pandan	Rupiah	Rasio

3.	Tenaga Kerja (X_2)	Curahan tenaga kerja berupa besarnya tenaga kerja efektif yang dipakai dari jumlah tenaga kerja, hari kerja, dan jam kerja perhari. Perkalian kesemua faktor tersebut kemudian dibagi 8 jam sebagai satu satuan.	HOK	Rasio
4.	Pendidikan Pengusaha (X_3)	Waktu atau lamanya pendidikan yang ditamatkan oleh pelaku usaha kerajinan anyam pandan di Kampung Kreatif Sukaruas	Tahun	Rasio
5.	Lama Usaha (X_4)	Lama waktu usaha yang sudah dijalani oleh perusahaan	Tahun	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan dengan penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ini dilakukan dengan cara mengkaji serta mengamati berbagai bahan literatur yang berkaitan dengan penelitian. Hal tersebut guna mengumpulkan data teoritis yang akan dijadikan sebagai landasan teori.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan yang dilakukan secara langsung pada seluruh Home Industri Kerajinan Anyam Pandan di Kampung Kreatif Sukaruas yaitu melalui :

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono, 2016).

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

b. Wawancara

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”.

c. Angket (Kuisisioner)

Menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data byang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dalam memperoleh data, peneliti menyebarkan daftar pertanyaan ataupun pernyataan secara tertulis kepada responden dengan alternative jawaban yang sudah disediakan atas persetujuan perusahaan dan jawaban kuisisioner dari masing-masing responden ini bersifat tertutup.

3.2.2.1 Jenis Data

Pada peneliti ini, ada dua jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa:

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. dalam penelitian ini, sumber primer yang diperoleh yaitu turun secara langsung ke lapangan dengan pengisian kuisioner yang disebarakan kepada pada pelaku usaha kerajinan anyam pandan di Kampung Kreatif Sukaruas.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber sekunder ini diperoleh dari instansi yang terkait yaitu Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya berupa jumlah industri kerajinan yang ada di Kabupaten Tasikmalaya.

3.2.2.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terjadi dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah industri kerajinan anyam pandan di Kampung Kreatif Sukaruas dengan jumlah 48 pengrajin yang semuanya menjadi sampel dalam penelitian ini.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh industri kerajinan anyam pandan di Kampung Kreatif Sukaruas.

Tabel 3. 2
Daftar Home Industri di Kampung Kreatif Sukaruas

No.	Nama <i>Home Industrie</i>	No.	Nama <i>Home Industrie</i>
1.	Kalianda Craft	25.	Hasna Craft
2.	Hasna Craft	26.	Kurnia Craft
3.	Zhafira Craft	27.	Belentuk Craft
4.	Padasuka Craft	28.	Ikhwan Handicraft
5.	Karya Utama Craft	29.	Amanah Cluth
6.	Kayuku Craft	30.	Aneka Kerajinan
7.	Yuzi Craft	31.	Mandiri Handicraft
8.	Family Handicraft	32.	Pasundan Natural Craft
9.	Ridwan Craft	33.	Pewarna Pandan
10.	Rafi Craft	34.	Arjuna Saputra
11.	Luhung Craft	35.	Anugrah Kerajinan
12.	Nurmala Craft	36.	Kafa Handicraft
13.	Hasanah 2 craft	37.	Rahmat Craft
14.	MHC Craft	38.	Wijaya Craft
15.	Rizky Craft	39.	Zahrus Craft
16.	Abah Collection	40.	Adang Craft
17.	Elvina craft	41.	Bayina Craft
18.	Pembawa Berkah Craft	42.	Ami Craft
19.	Nafiza Craft	43.	Bintang Sejahtera Abadi
20.	Maya Craft	44.	Wardika
21.	Priyangan Craft	45.	Ayem Craft
22.	Putra Tasik Craft	46.	Oleh Craft
23.	Sahla Craft	47.	Danas
24.	Mahira Shop	48.	PD. Falah

(Sumber: Kp. Kreatif Sukaruas, 2021)

3.2.2.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis melakukan studi kepustakaan guna mendapatkan pemahaman mengenai teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian.

2. Penulis melakukan observasi pendahuluan ke Dinas Perindustrian dan Perdagangan mengenai jumlah usaha industri kerajinan yang ada di Kabupaten Tasikmalaya.
3. Penulis melakukan pengumpulan data dengan aktif sehingga responden aktif berpartisipasi dalam proses pengumpulan data melalui penyebaran kuisisioner dan wawancara.

3.3 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka peneliti memilih model regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel independen yaitu modal (X_1), tenaga kerja (X_2), Pendidikan (X_3), lama usaha (X_4) serta variabel dependen yaitu omset penjualan (Y), pada industri kerajinan anyam pandan di Kampung Kreatif Sukaruas Desa Sukaraja Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.

Adapun model penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\log Y = a + \beta_1 \log X_1 + \beta_2 \log X_2 + \beta_3 \log X_3 + \beta_4 \log X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Omset Penjualan di Industri Kerajinan Anyam Pandan

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi

e = *error term*

X_1 = Modal

X_2 = Tenaga Kerja

X_3 = Pendidikan

X_4 = Lama Usaha

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Metode Analisis Data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif memungkinkan konsep yang sedang dikaji dapat dipahami dan dihayati secara mendalam dan empiris. Berdasarkan pendekatan tersebut, maka metode dalam analisis angka yang berperan dalam bentuk kalimat, kata-kata maupun skema konsep. Setelah itu, hasilnya akan memberikan deskripsi yang menjelaskan gambaran realistik dalam analisis kajian ini.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian persyaratan analisis digunakan sebagai persyaratan dalam penggunaan model analisis regresi linier berganda. Suatu model regresi harus dipenuhi syarat-syarat bahwa data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas dan heterokedastisitas. Jika dapat ditemukan permasalahan maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan analisis regresi. Dalam regresi linier, untuk memastikan agar model tersebut *BLUE (Best Linier Unbiased Estimator)* dilakukan pengujian sebagai berikut:

1. Uji normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi variabel independen, variabel dependen, dan keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dua

cara, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- Jika nilai Probabilitas *Jarque Bera* (JB) $< 0,05$ maka residualnya berdistribusi tidak normal.
- Jika nilai Probabilitas *Jarque Bera* (JB) $> 0,05$ maka residualnya berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti, diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Multikolinearitas mengindikasikan bahwa terdapat hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau hampir seluruh variabel bebas dalam model. Hal ini mengakibatkan koefisien regresi tidak terhingga, hal ini akan menimbulkan bias dalam spesifikasi.

Adapun dasar pengambilan keputusan:

1. Jika *Variance Inflation faktor* (VIF) > 10 , maka terdapat persoalan multikolinearitas diantaranya variabel bebas.
2. Jika *Variance Inflation faktor* (VIF) < 10 , maka tidak terdapat persoalan multikolinearitas diantaranya variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah, apabila dalam regresi terdapat homokedastisitas, yaitu apabila varians dari residual dari satu

pengamatan ke pengamatan lain tetap. Sebaliknya apabila berbeda disebut heterokedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antar variabel salah satu pengujinya menggunakan metode uji *ARCH* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika *Prob.Chi-Square* < 0,05 signifikansi tertentu artinya terjadi gejala heteroskedastisitas
- 2) Jika *Prob.Chi-Square* > 0,05 signifikansi tertentu artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

3.4.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan (hipotesis) dari pernyataan asumsi yang telah dibuat. Uji hipotesis terdiri dari uji parsial (uji t), uji simultan (uji F-hitung), dan koefisien determinasi.

1. Uji t

Uji t digunakan untuk signifikansi variabel independen yaitu Modal, Tenaga Kerja, Pendidikan, dan Lama Usaha terhadap variabel dependennya yaitu Omset Penjualan pada Industri Kerajinan Anyam Pandan di Kampung Kreatif Sukaruas. Langkah-langkah untuk melakukan uji t sebagai berikut :

a. Hipotesis

- 1) $H_0 : \beta_i \leq 0 ; i = 1,2,3,4$ artinya Modal, Tenaga Kerja, Pendidikan, dan Lama Usaha tidak berpengaruh positif

signifikan terhadap Omset Penjualan pada industri kerajinan anyam pandan di Kampung Kreatif Sukaruas.

2) $H_a : \beta_i > 0 ; i = 1, 2, 3, 4$ artinya Modal, Tenaga Kerja, Pendidikan, dan Lama Usaha berpengaruh positif signifikan terhadap Omset Penjualan pada industri kerajinan anyam pandan di Kampung Kreatif Sukaruas.

3) Dengan demikian keputusan yang diambil adalah sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan derajat keyakinan 95% (*probability* > 0,05), maka H_0 diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan variabel Modal, Tenaga Kerja, Pendidikan, Dan Lama Usaha Terhadap Omset Penjualan pada Industri Kerajinan Anyam Pandan di Kampung Kreatif Sukaruas.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat keyakinan 95% (*probability* < 0,05), maka H_0 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Modal, Tenaga Kerja, Pendidikan, Dan Lama Usaha Terhadap Omset Penjualan pada Industri Kerajinan Anyam Pandan Di Kampung Kreatif Sukaruas.

2. Uji F-Statistik

Uji F-Statistik dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang terdapat dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai probabilitas signifikansinya. Jika nilai probabilitas signifikansinya kurang dari lima persen maka variabel

independen akan berpengaruh secara signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hipotesis dalam uji F ini adalah jika :

a. $H_0 : \beta = 0$

Secara bersama-sama variabel bebas Modal, Tenaga Kerja, Pendidikan, Dan Lama Usaha Tidak Berpengaruh Terhadap Variabel Terikat Omset Penjualan pada Industri Kerajinan Anyam Pandan Di Kampung Kreatif Sukaruas.

b. $H_a : \beta > 0$

Secara bersama-sama variabel bebas Modal, Tenaga Kerja, Pendidikan, Dan Lama Usaha Terhadap Omset Penjualan pada Industri Kerajinan Anyam Pandan Di Kampung Kreatif Sukaruas.

Dengan demikian keputusan yang diambil adalah:

a. Jika nilai $F_{\text{statistik}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima, artinya semua variabel bebas yaitu Modal, Tenaga Kerja, Pendidikan, Dan Lama Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu Omset Penjualan pada Industri Kerajinan Anyam Pandan Di Kampung Kreatif Sukaruas.

b. Jika nilai $F_{\text{statistik}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak, artinya semua variabel bebas yaitu Modal, Tenaga Kerja, Pendidikan, Dan Lama Usaha berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu Omset Penjualan pada Industri Kerajinan Anyam Pandan Di Kampung Kreatif Sukaruas.

3.4.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini bertujuan menjelaskan seberapa besar variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase. Nilai R^2 ini berkisar $0 \leq R^2 \leq 1$. Nilai R^2 digunakan untuk mengukur proporsi (bagian) total variasi dalam variabel tergantung yang menjelaskan dalam regresi atau untuk melihat seberapa baik variabel bebas mampu menerangkan variabel terikat (Gujarati, 2015). Kriteria R^2 sebagai berikut :

Apabila $R^2 = 0$, artinya variasi dari variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas.

Apabila $R^2 = 1$, artinya variasi dari variabel terikat diterangkan 100% oleh variabel bebas. Dengan demikian model regresi akan ditentukan oleh R^2 yang nilainya antara nol dan satu.